

ABSTRAK

Ajang Suryana: Pemberdayaan Ekonomi Melalui Kelompok Tani Maju Mekar Dalam Menyejahterakan Anggotanya

Problematika yang sering dialami oleh kalangan para petani adalah dalam aspek pemasaran. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman dalam aspek pemasaran sehingga membuat para petani menjadi rugi. Kelompok tani Maju Mekar dapat berperan menjadi wadah bagi para petani dalam mengembangkan skill, meningkatkan hasil pertanian, menambah pengetahuan, dan meningkatkan aspek pemasaran yang dapat menguntungkan berbagai pihak termasuk para petani itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan ekonomi, strategi pemasaran produk kopi Boehoen, dan hasil pemberdayaan ekonomi kelompok tani Maju Mekar.

Penelitian ini merujuk pada teori pemberdayaan yang dikemukakan oleh Edi Suharto bahwa pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Proses yang dimaksud merupakan rangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks pengembangan masyarakat islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, proses pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok tani Maju Mekar terdapat tiga tahapan yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi pengetahuan, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual. Strategi pemasaran yang dilakukan kelompok tani Maju Mekar yaitu memperluas jaringan pemasaran, memaksimalkan peluang, bermain dalam segi kualitas, menggunakan media online seperti shopee, tokopedia, reseller, dan buka lapak. Hasil pemberdayaan melalui kelompok tani Maju Mekar dalam menyejahterakan anggotanya terdapat delapan indikator. *pertama*, memiliki kebebasan mobilitas. *Kedua*, kemampuan membeli komoditas kecil. *Ketiga*, kemampuan membeli komoditas besar. *Keempat*, selalu ikut dalam memutuskan yang menyangkut masalah rumah tangga. *Kelima*, memiliki kebebasan dominasi keluarga. *Keenam*, memahami terhadap aturan pemerintah. *Ketujuh* ikut terlibat menyuarakan. *Kedelapan*, memiliki jaminan secara ekonomi dan berbagai untuk keluarga. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan bahwa pemberdayaan ekonomi melalui kelompok tani Maju Mekar dalam menyejahterakan anggotanya berhasil.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Kelompok Tani, Pemasaran